

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. Metode Deskriptif Kuantitatif adalah metode yang dipakai untuk mengkaji dan menganalisis berbagai data, gejala, dan peristiwa yang ada dan terjadi pada saat ini pada permukaan ruang bumi.

Adapun untuk beberapa teknik analisis yang dapat digunakan secara sistematis, regional, analitis, dan deskriptif (Ahman Sya, 2011:49). Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada produk keberadaan angka – angka suatu keharusan analisis yang digunakan dengan rumusan statistik, tujuan untuk mengungkap dengan teliti arti yang tergantung dibalik angka – angka dalam hidup luas (Yunus, 2010:348).

Dengan menggunakan metode penelitian diatas, penulis mencoba menuliskan gambaran yang terkandung pada judul penelitian yakni “Budaya Udang Vannamei di kawasan Desa Cimanuk Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya”.

3.2 Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel nya sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi budidaya udang vannamei dikawasan pesisir Desa Cimanuk Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:
 - a. Faktor Fisik (Cuaca, Kondisi Lahan, Ketersediaan Air, Aksesibilitas, Peralatan).
 - b. Faktor Non fisik (Modal, dan Pemasaran Udang).

2. Peranan Budidaya Tambak Udang *Vanname* (*Litopenaeuse Vannamei*) terhadap meningkatkan kondisi sosial ekonomi Masyarakat Desa Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya Yaitu :
 - a. Meningkatkan pendapatan Masyarakat
 - b. Serapan tenaga kerja
 - c. Pendidikan
 - d. Aset

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah semua hasil baik perhitungan maupun pengukuran, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik mengenai sekelompok Objek yang lengkap dan jelas (Usman, 2014:42). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah, merupakan petani pemilik usaha 21 orang pemilik kolam dan sebagai tenaga ahli lokal 240 orang, dan masyarakat 4.400 orang yang diambil dari keseluruhan masyarakat Desa Cimanuk yang terdapat di 5 kampung. Berikut dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah Populasi
1	Petani Pemilik Usaha	21 Orang
2	Tenaga Kerja Ahli Lokal	240 Orang
3	Masyarakat Kampung Sukamenak	145 Orang
4	Masyarakat Kampung Pamoyanan	95 Orang
Jumlah		501 Orang

Sumber : Data Monografi Desa Cimanuk, 2022.

3.3.2 Sample Penelitian

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling (Usman, 2014:43). Adapun untuk cara pengambilan datanya yakni menggunakan teknik sampling yaitu prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada didalam populasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan sampel yang

representatif yaitu sampel yang mewakili keseluruhan populasi. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan:

- 1) *Sampling Total* atau Pengambilan Sampel dari jumlah keseluruhan populasi petani memiliki usaha dan tenaga kerja ahli lokal dengan jumlah sebanyak 261 orang.
- 2) *Random Sampling* (pengambilan Sampel secara acak) yaitu penelitian yang memperkirakan setiap sampel dalam populasi berkedudukan sama dari segi – segi yang akan diteliti (Mardalis, 2014:57.). Sampel diambil dari 2 Kampung yakni kampung Sukamenak, dan Kampung Pamoyanan karena Lokasi berada di dekat pesisir dan masyarakatnya paling dominan mempunyai lahan didekat pesisir tempat dimana dilangsungkan aktivitas Budidaya Tambak Udang Vanname. Sedangkan tiga Kampung lainnya lokasinya berada di kawasan perbukitan dan kurang terlibat dalam kegiatan Budidaya. Sampel yang diambil adalah 15% yaitu sebanyak 35 orang di Desa Cimanuk. Berikut dapat dilihat pada Tabel 3.2 .

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Tenaga Kerja Ahli Lokal	Jumlah Masyarakat	Sampel 15%
1	Kampung Sukamenak	145 Orang	21 orang
2	Kampung Pamoyanan	95 Orang	13 orang
Jumlah		240 Orang	34 Orang

Sumber : Data Monografi Desa Cimanuk, 2022.

- 3) *Purposive Sampling* yaitu responden-responden yang terpilih menjadi anggota sampel diatas berdasarkan pertimbangan penelitian sendiri, (Mardalis, 2015:58). Penulis mengambil sampel dari pihak individu yang terpilih disesuaikan berdasarkan kriteria yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian seperti : Kepala Desa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Studi Literatur atau Kepustakaan

Studi Literatur atau kepustakaan merupakan suatu bahan landasan untuk acuan penelitian yang digunakan untuk mengetahui lebih detail dan memberikan kerangka berfikir, khususnya referensi relevan yang berasal dari teori – teori tanpa memperdulikan apakah penelitian yang dilakukannya menggunakan data primer atau sekunder.

3.4.2 Observasi Lapangan

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis tentang keadaan/ fenomena sosial dengan gejala – gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan Mardalis (2014:63). Observasi sebagai pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan isian yang telah disiapkan sebelumnya.

3.4.3 Teknik Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir – formulir yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang di perlukan dalam penelitian (Mardalis, 2014:67).

3.4.4 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti (Mardalis, 2014:64).

3.4.5 Studi Dokumentasi

Teknik ini penulis menggunakan untuk melengkapi data yang sudah didapat dari observasi dan wawancara. Penulis memanfaatkan dokumen – dokumen tertulis, gambar, photo, berkaitan dengan aspek – aspek yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Kerangka Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data yang harus betul – betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data

empiris sebagai mana mestinya. Untuk mendapatkan data dalam penelitian yang digunakan diantaranya :

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi digunakan untuk lebih mengfokuskan dalam pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan yaitu di Desa Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. Pedoman Observasi dalam penelitian ini adalah :

1) Kondisi Fisik :

- (a)Kodisi Lahan Penelitian
- (b)Ketinggian tempat mdpl
- (c)Jenis dan warna tanah
- (d)Curah hujan rata – ratamm/tahun
- (e)Sungai di daerah penelitian

2) Kondisi Sosial – Ekonomi :

- (a)Mata Pencaharian yang dominan di daerah penelitian...
- (b)Jenis Pekerjaan Penduduk :
 - Permanen :%
 - Semi Permanen :%
 - Ponggung :%

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik, wawancara ini ditujukan kepada petani pemilik usaha, tenaga ahli lokal dan kepala Desa di Desa Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. Adapun pedoman wawancara ini. Contoh:

- 1) Bagaimanakah kondisi lokasi yang cocok untuk usaha budidaya udang vanname ?
- 2) Apakah dengan adanya aktivitas usaha budidaya udang vanname dapat meningkatkan pendapatan sehari-hari bapak?
- 3) Apakah dengan adanya aktivitas budidaya udang vannamei dapat menyerap peluang lapangan kerja bagi masyarakat sekitar?

3.5.3 Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang lebih sering digunakan pada penelitian, dengan cara memberikan pertanyaan – pertanyaan yang telah di susun dan di jawab oleh responden. Responden dalam kuesioner penelitian ini yakni melibatkan rakyat Desa Cimanuk. Adapun Contoh Pedoman Kuesioner Penelitiannya adalah :

1. Apakah menurut bapak/ibu lokasi dikawasan pesisir untuk usaha budidaya tambak udang ini cocok/sesuai ?
 - a. Sesuai
 - b. Sangat Sesuai
 - c. Tidak Sesuai
 - d. Sangat Tidak Sesuai
2. Apakah bapak/ ibu mengetahui mengenai kondisi permintaan pasar udang vanammei saat ini ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Menurut bapak/ ibu apakah adanya usaha budidaya udang vanammei dapat meningkatkan pendapatan sehari – hari ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif sederhana. Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Ialah dilakukannya teknik Persentase (%), dengan Rumus :

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut :

- 0 % : Tidak ada sama sekali

- 1 % – 24 % : Sebagian kecil
- 25 %– 49 % : Kurang dari setengah
- 50 % : Setengahnya
- 51 % – 74 % : Lebih dari setengahnya
- 75 % – 99 % : Sebagian besar
- 100 % : Seluruhnya

3.7 Langkah – langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi, wawancara dan Kuesioner meliputi tahap – tahap berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan, mengurus perizinan, observasi awal, pembuatan proposal (pengajuan judul), penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penyusunan instrument dan uji coba Instrumen.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap Pengumpulan data mencakup : studi Literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara terhadap pejabat atau aparat pemerintah, petani milik usaha, tenaga ahli lokal dan kuesioner terhadap masyarakat.

3. Tahap Kompilasi Data

Kompilasi data adalah tahap proses seleksi data dan pengelompokan data sesuai dengan yang diperlukan.

4. Tahap Pengolahan

Tahap pengolahan dilakukan dengan teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%).

5. Tahap Penulisan dan Pelaporan Penelitian

Tahap ini dilakukan dengan penyusunan laporan dan mengadakan laporan.

6. Tahap Seminar Hasil Laporan

Tahap ini melakukan revisi Proposal dan pengajuan sidang proposal.

